



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru SD di Kabupaten Takalar

Ridwan Daud Mahande¹, Wahyu Hidayat², Muh Rizal Samad³, Jasruddin⁴

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

⁴Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

Abstrak – Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa media elektronik, seperti video, audio, dan presentasi, maupun media non-elektronik, seperti buku, gambar, dan benda nyata. Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif, serta meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas dan membantu guru dalam mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kabupaten Takalar, tim peneliti menemukan bahwa perangkat pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan dan menggunakan konsep serta menerapkan media yang inovatif dan interaktif. Padahal Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat membantu siswa memahami dan mengingat informasi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif, serta meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa. Hal ini dianggap penting untuk dilakukan pengembangan kompetensi guru di kabupaten Takalar sehingga diadakan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan teknik pengajaran yang lebih inovatif dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kata kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Guru.

Abstract – Learning media are facilities or tools used in the learning process to assist teachers in conveying information and learning materials to students. Learning media can be electronic media, such as video, audio and presentations, as well as non-electronic media, such as books, pictures and real objects. The use of learning media in the classroom can help students understand and remember learning information more easily and effectively, as well as increase student interaction and learning motivation. Apart from that, the use of learning media can also increase the efficiency of the learning process in the classroom and help teachers manage learning time more effectively. Based on the results of initial observations carried out in Takalar Regency, the research team found that the available learning tools did not fully support the achievement of learning objectives. There are still shortcomings in developing and using concepts and implementing innovative and interactive media. In fact, the use of learning media in class can help students understand and remember learning information more easily and effectively, as well as increase student interaction and learning motivation. It is considered important to develop teacher competency in Takalar district so that training is held which is expected to improve teachers' abilities in developing more innovative and effective teaching techniques so that they can improve the quality of learning in the classroom and achieve the desired learning goals.

Keywords: Training, Learning Media, Teachers.

I. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama ketersediaan fasilitas, pemanfaatan waktu dan pemanfaatan lingkungan belajar dan media pembelajaran. Guru wajib menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas tentu harus memenuhi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Era Revolusi Industri 4.0 yang dimulai pada tahun 1970 telah menjadi momentum dalam perkembangan TIK yang pada akhirnya dapat kita lihat sekarang dimana telah dilakukan pengintegrasian dalam berbagai bidang. Laudon (2006) menyatakan bahwa TIK merupakan teknologi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi yang digunakan adalah komputer, telepon, televisi dan peralatan elektronik lainnya. Pengelompokan TIK dapat dibagi atas tiga bagian yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan orang yang menjalankan (*brainware*).

Tujuan pembelajaran harus tercapai setiap proses pembelajaran berlangsung, jika tujuan pembelajaran tidak tercapai, maka proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan kurang berkualitas (Tegeh et al, 2019). Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media. (Rajagukguk et al, 2021)

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Media memiliki fungsi dan manfaat

sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Perkembangan media pembelajaran di sekolah-sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sumber daya pengajar, fasilitas di sekolah, lingkungan tempat atau lokasi sekolah, dan lain-lain (Rajagukguk et al, 2021)

Penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini semakin didukung dengan adanya teknologi yang terus berkembang untuk membantu pembelajaran. Namun, penggunaan sarana pembelajaran dengan bantuan komputer di beberapa sekolah masih belum optimal karena komputer dianggap sebagai alat untuk menyelesaikan masalah administrasi saja dan bukan digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh terbatasnya keterampilan guru dalam menggunakan perangkat lunak komputer. (Putra, 2022)

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun, sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, dan sosial budaya masyarakat pada daerah, diperlukan strategi belajar mengajar yang sesuai agar tercipta keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, untuk dapat mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar tersebut perlu memperhatikan beberapa komponen yaitu tujuan pengajaran, guru, murid, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan pendidikan.

Tujuan suatu pembelajaran akan tercapai bila dipersiapkan secara matang oleh pendidik (guru) melalui suatu perencanaan pembelajaran yang baik dan sistematis agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terwujud. (Minardi, 2020) Permasalahan yang muncul pada guru adalah antara lain kurangnya kompetensi guru dalam mengajar, pola mengajar yang masih menggunakan cara konvensional, beban kerja guru yang terkadang berlebih dan tidak tersedianya media pembelajaran yang mumpuni sedangkan permasalahan pada murid antara lain adalah karakteristik murid, pemenuhan kebutuhan murid, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan murid.

Dalam hubungannya dengan media pembelajaran ditemukan beberapa hal pentingnya pemilihan media pembelajaran dikarenakan antara lain perhatian murid yang kurang karena kebosanan mendengarkan guru berbicara, bahan yang diajarkan kurang dipahami murid, kelelahan guru yang berakibat guru tidak bergairah dalam penyampaian bahan ajar, sarana pembelajaran untuk membantu murid menyelesaikan tugas dan belajar. Pada akhirnya guru harus mampu membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga menarik murid untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran.

Sekolah Dasar adalah salah satu pendidikan yang berada di Lingkungan UPTD Pendidikan Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, kualitas SDM masih perlu ditingkatkan termasuk dalam keterampilan membuat media pembelajaran berbasis komputer, sehingga perlu perangkat pembelajaran untuk proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar dari siswa dan guru juga mendapatkan kemudahan dalam menjelaskan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas untuk membantu guru dapat membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar murid dapat lebih tertarik mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pelatihan yang diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan judul “Pelatihan Media Pembelajaran bagi guru Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan UPTD Pendidikan Kabupaten Takalar”.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan menggunakan Aplikasi dan pembuatan media pembelajaran, pembuatan materi/pengolahan nilai yang siap digunakan. Adapun metode-metode pendekatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah/Penyuluhan, metode ini dilakukan untuk menyampaikan informasi berupa materi yang bersifat umum ataupun

teoritis, dalam hal ini adalah materi mengenai Powerpoint dan Canva

2. Metode Praktik/Pelatihan, metode ini bertujuan untuk mempraktikkan keterampilan membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Powerpoint dan Canva
3. Metode Dialog, metode ini bertujuan untuk melakukan proses tanya jawab dan kegiatan diskusi tentang materi yang diberikan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru ini dilakukan di Kabupaten Takalar dimana pelatihan ini membahas dua bagian yaitu Microsoft Powerpoint dan Canva.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 85 guru yang menjadi peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

Registrasi Peserta, pembukaan acara kegiatan dan penyampaian mekanisme serta susunan kegiatan. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan kegiatan oleh kepala sekolah dilanjutkan dengan pengenalan pemateri dan tim yang memberikan pelatihan.

Penyajian Materi Aplikasi pembuat Media Pembelajaran. Materi umum yang diberikan kepada peserta guru adalah pengenalan mengenai materi aplikasi pembuat media pembelajaran yaitu aplikasi Powerpoint dan Canva serta beberapa contoh materi belajar yang dapat dibuatkan media pembelajaran. Materi disampaikan dalam bentuk pengenalan secara langsung fitur-fitur, *tool* dan menu yang ada di dalam kedua aplikasi tersebut yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Aplikasi powerpoint dan canva diperkenalkan secara singkat yang didemokan secara langsung dan disediakan pula buku panduan yang dapat diakses secara online maupun offline oleh guru.

Praktek dan Pendampingan, pada para guru diberikan kesempatan mempraktekkan secara langsung pembuatan media pembelajaran menggunakan Microsoft Powerpoint dan canva

sesuai dengan topik yang diinginkan peserta. Selama kegiatan praktek, tim PKM melakukan pendampingan secara tatap muka terhadap para peserta dengan membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan media pembelajaran sesuai dengan materi ajar guru masing-masing. Peserta diajarkan membuat media pembelajaran yang menarik dengan Microsoft Powerpoint dan canva. Kegiatan PKM dilaksanakan secara tatap muka selama 1 hari. Selama penyampaian materi, para guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan narasumber tentang pengalaman dan masalah dalam penggunaan Powerpoint dan canva khususnya dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Evaluasi dan Penutupan, pelaksanaan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, yakni dilakukan evaluasi hasil media pembelajaran yang telah dibuat oleh para peserta dengan cara diberikan penilaian dan refleksi terhadap media yang telah dibuat.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Canva



Gambar 2. Suasana Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Canva



Gambar 3. Suasana Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Canva



Gambar 4. Suasana Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Canva

IV. KESIMPULAN

1. Peserta sangat mengapresiasi manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian ini, mengingat peran mereka sebagai pendidik, mereka merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
2. Media pembelajaran yang dibuat pada kegiatan ini dianggap sebagai alat yang dapat membantu guru-guru dalam menggabungkan pendekatan pembelajaran online dan tatap muka secara efektif, sehingga keduanya dapat saling melengkapi. Selain itu, media ini juga memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.
3. Respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemateri dan materi yang diajarkan adalah sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat

paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh narasumber dan timnya. Hal ini dapat terlihat dari hasil kegiatan evaluasi peserta dimana peserta berhasil membuat media pembelajaran dengan menggunakan beberapa Aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Takalar, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu .

DAFTAR PUSTAKA

- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Power Point Untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96-100.
- Putra, I. B. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Sd Negeri 3 Tegallingsah. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 10-15.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, R. R., Kirana, J., & Rahayu, N. S. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4d Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14-22.
- Tegeh, I. M., Simamora, A. H., & Dwipayana, K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 158-166.